

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOSAT TBK

Nurul Sania¹ Agil Sakti Alwaali² Zahra Anwar³ Aisyatul Fithri⁴ Chandra Galih Asmara⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4,5}

nurulsania93@gmail.com¹, sakti.agil2003@gmail.com², zahraanwar0307@gmail.com³,
aisyatulfithri16@gmail.com⁴, chandragalih18@gmail.com⁵

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 7 June 2024

Received in revised form: 24 June 2024

Accepted: 24 June 2024

Keywords: *Analysis, Financial Performance, Financial Report*

The increasing development and competition in the telecommunications industry emphasizes the importance of evaluating the financial performance of telecommunications companies. One of the tools used to determine the financial health of a company is analysis of existing financial reports. The research aims to analyze the financial performance of PT. Indosat Tbk uses financial analysis methods including liquidity, solvability, activity and profitability ratios. This research uses qualitative research and quantitative data analysis techniques. The results show that the liquidity ratio experienced a fluctuation during the research period, the solvability ratio decreased which means the company has the ability to fulfill its obligations well, the activity ratio decreased in the turnover of business assets and fixed assets, and the profitability ratio increased in 2021 but decreased in 2022 and 2023. Analysis shows that PT. Indosat Tbk has good financial performance, although there are fluctuation and requirements on certain ratios. This research can be useful for company management in making strategic decisions and improving financial performance in the future.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, persaingan bisnis antar perusahaan yang ada semakin ketat dan persaingan dengan pesaing-pesaing baru baik dalam negeri maupun internasional juga semakin ketat. Salah satunya adalah semakin berkembangnya dan persaingan di industri telekomunikasi yang menekankan pentingnya evaluasi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi. Laporan keuangan merupakan alat utama untuk memberikan informasi keuangan tentang suatu perusahaan atau organisasi kepada pemangku kepentingan.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah analisis terhadap laporan keuangan yang ada. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan perusahaan. Posisi keuangan suatu perusahaan tercermin dalam neraca, yaitu laporan yang menunjukkan posisi asset, kewajiban, dan ekuitas pada waktu tertentu. (Trianto, 2018)

Dari sisi departemen keuangan, kinerja perusahaan dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangan perusahaan setiap periodenya. Pelaporan keuangan penting tidak hanya bagi

pihak-pihak di dalam perusahaan, namun juga bagi pihak lain atau pihak eksternal. (Swot et al., 2023). Perusahaan harus menganalisis laporan keuangan mereka karena laporan keuangan dapat digunakan untuk memberikan gambaran terkini dan historis tentang keuangan perusahaan, yang dapat mereka gunakan untuk membuat keputusan mengenai bagaimana melakukan kemajuan yang lebih baik. (Apriani et al., 2023)

Perusahaan melakukan kegiatan yang dikenal sebagai kinerja keuangan untuk mengevaluasi bagaimana mereka menggunakan modal mereka dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan mereka. Kinerja keuangan juga penting bagi keberhasilan perusahaan, sehingga perusahaan harus menjaga kinerja keuangan yang stabil setiap saat. Ketika kinerja keuangan memburuk, penggalangan dana usaha menjadi sulit sehingga berdampak pada penjualan. Jika penjualan menurun maka keuntungan perusahaan juga akan menurun. Jika ini terus berlanjut, organisasi tersebut akan runtuh.

Perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah PT. Indosat Tbk. PT. Indosat Tbk merupakan perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan komunikasi yang didirikan pada tahun 1967 sebagai suatu badan usaha asing yang menyediakan layanan telekomunikasi Internasional di Indonesia. PT. Indosat Tbk ini mulai beroperasi pada tahun 1969 yang ditandai dengan diresmikannya stasiun bumi Jatiluhur. PT. Indosat Tbk, sebelumnya bernama PT Indonesian Satellite Corporation Tbk (Persero), (IDX: ISAT, NYSE: IIT) adalah sebuah perusahaan penyedia layanan telekomunikasi yang lengkap dan terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler (Matrix, Mentari dan IM3).

PT. Indosat Tbk tidak hanya lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Untuk mengetahui status keuangan perusahaan, PT. Indosat Tbk harus mengevaluasi kinerja keuangannya dengan menggunakan berbagai indikator.

Untuk memastikan perusahaan dapat mengetahui sejauh mana efektifitas kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan pada PT. Indosat Tbk untuk menunjukkan kondisi keuangan yang tidak stabil selama bertahun-tahun. Periode laporan keuangan yang diteliti yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Berikut gambaran umum perkembangan laporan keuangan (neraca dan laba rugi) PT. Indosat Tbk periode 2021-2023 Per 31 Desember.

Tabel 1. Laporan Neraca PT. Indosat Tbk Periode 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Asset lancar	Rp11.499.439	Rp18.683.115	Rp15.479.659
Asset tidak lancar	Rp51.897.709	Rp95.197.115	Rp99.242.590
Total asset	Rp63.397.148	Rp113.880.230	Rp114.722.249
Hutang lancar	Rp28.658.152	Rp35.874.074	Rp34.134.343
Hutang tidak lancar	Rp24.436.194	Rp46.391.168	Rp46.879.114
Total hutang	Rp53.094.346	Rp82.265.242	Rp81.013.457
Modal (<i>equity</i>)	Rp10.302.802	Rp31.614.988	Rp33.708.792
Total hutang dan modal	Rp63.397.148	Rp113.880.230	Rp114.722.249

Sumber: Data diambil dari ioh.co.id tahun 2021-2023

Tabel 2. Laporan Laba Rugi PT. Indosat Tbk Periode 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Pendapatan	Rp31.388.311	Rp46.752.319	Rp51.228.782
Beban yang dikeluarkan	Rp(21.034.305)	Rp(36.161.514)	Rp(40.801.060)
Laba kotor	Rp10.354.006	Rp10.590.805	Rp10.427.722

Bunga	Rp(2.847.032)	Rp(4.055.016)	Rp(4.496.139)
Pajak	Rp(646.853)	Rp(1.165.586)	Rp(1.155.842)
Laba bersih	Rp6.860.121	Rp5.370.203	Rp4.775.741

Sumber: Data diambil dari ioh.co.id tahun 2021-2023

Dari data pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan pendapatan di setiap tahunnya. Akan tetapi profit (laba) yang di dapat mengalami fase naik turun. Bisa dilihat tabel 2 terjadi kenaikan profit (laba) dari tahun 2021-2022, dan dari tahun 2022-2023 terjadi penurunan profit dari tahun sebelumnya. Laporan keuangan pada PT. Indosat Tbk disajikan secara rasional, transparan, dan mudah dipahami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur kinerja keuangan PT. Indosat Tbk dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan yang dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi para peneliti, meningkatkan wawasan mengenai kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan perusahaan, dan menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya. Bagi perusahaan diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan teori, serta saran-saran sebagai pertimbangan perusahaan. Bagi peneliti lainnya dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan atau menambahkan variabel lain untuk mencapai hasil yang lebih baik.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan upaya setiap perusahaan untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilannya dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang dicapai pada setiap periodenya. (Hartono et al., 2021)

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan aturan yang ditetapkan untuk penggunaan sumber daya keuangan secara tepat dan akurat. (Fahmi, 2017:2) Terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai yaitu analisis vertikal dan analisis horisontal. (Kasmir, 2016:68)

Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1, menjelaskan bahwa "Laporan keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dan kinerja keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan mengenai laporan keuangan." (Trianto, 2018)

Dalam hal ini juga menjelaskan beberapa alasan mengapa perusahaan perlu menyusun laporan keuangan. Artinya, informasi tersebut membantu pengguna laporan keuangan untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan, dan nantinya dapat digunakan sebagai laporan untuk acuan pengambilan keputusan. (Soleha, 2022)

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara dalam menelaah atau mempelajari hubungan untuk mengetahui status dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisa laporan

keuangan merupakan salah satu teknik analisa di mana hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan dapat diketahui. (Hadli, Ikraam, 2022)

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. (Mulyawan, 2015:100)

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan arus kas yang akan membantu sebagian besar pengguna laporan dalam mengambil keputusan keuangan. (Indriyana Widyastuti, 2021)

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2014), secara umum ada macam-macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu (1) neraca (*balance sheet*) merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, (2) laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu, (3) laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini, (4) laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas, (5) laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut (Swot et al., 2023), analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam lima aspek rasio keuangan perusahaan, sebagai berikut.

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar kembali sejumlah besar kewajiban utang jangka pendek, biasanya dalam waktu kurang dari satu tahun. Hal ini mencerminkan ukuran kinerja manajemen dalam hal sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang diperoleh dari utang lancar dan saldo kas perusahaan. Beberapa rasio yang digunakan, yaitu (1) rasio lancar (*current ratio*), (2) rasio cepat (*quick ratio*), (3) rasio kas (*cash ratio*).

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya ketika dilikuidasi. (Kasmir, 2016:151) Rasio solvabilitas dibagi menjadi 2 jenis, yaitu (1) rasio hutang terhadap asset (*debt to assets ratio*), (2) rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya. (Kasmir, 2016:172) Rasio aktivitas yang digunakan, yaitu (1) rasio perputaran asset (*total assets turnover*), (2) rasio perputaran asset tetap (*fixed assets turnover*), (3) rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*).

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Kasmir, 2016:196) Rasio profitabilitas dibagi menjadi 4 jenis, yaitu (1) rasio

pengembalian atas asset (*return on assets*), (2) rasio pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), (3) rasio margin laba bersih (*net profit margin*), (4) rasio margin laba kotor (*gross profit margin*).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu bertujuan untuk menganalisis data-data yang dihasilkan dari laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan berbagai teori dan melihat berbagai fakta mengenai fenomena yang ada pada PT. Indosat Tbk dengan tujuan menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi dan berbagai situasi yang timbul menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi, kemudian memberikan gambaran tentang kondisi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data berupa laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Indosat Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2021, tahun 2022, dan tahun 2023.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yaitu dengan menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan. Analisis fundamental perusahaan, menggunakan analisis rasio:

Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar maupun di dalam perusahaan.

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) = $\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

- a. Rasio Utang Terhadap Asset (Debt to Assets Ratio) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
- b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

- a. Rasio Perputaran Asset Usaha = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
- b. Rasio Perputaran Asset Tetap = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Asset Tetap}} \times 100\%$

Rasio Profitabilitas

Rasio ini bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

- a. Hasil Pengembalian Atas Asset (*Return on Assets*) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
- b. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (*Return on Equity*) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
- c. Laba Atas Investasi (*Return on Investment*) = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

$$d. \text{ Margin Laba Bersih (Ratio Net Profit Margin) } = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini penulis akan menganalisis data-data pada laporan keuangan PT. Indosat Tbk pada tahun 2021-2023 Per 31 Desember. Data tersebut dapat diakses melalui ioh.co.id. Penganalisisan data-data laporan keuangan meliputi:

Rasio Likuiditas

Tabel 3 untuk mengetahui tingkat likuiditas dari PT. Indosat Tbk dapat dilakukan perhitungan berdasarkan data pada laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3. Kondisi Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk Periode 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Aktiva lancar	Rp11.499.439	Rp18.683.115	Rp15.479.659
Hutang lancar	Rp28.658.152	Rp35.874.074	Rp34.134.343
Persediaan	Rp18.110	Rp73.277	Rp226.428
Kas	Rp3.789.006	Rp9.507.880	Rp5.189.573
Total hutang	Rp53.094.346	Rp82.265.242	Rp81.013.457
Total aktiva	Rp63.397.148	Rp113.880.230	Rp114.722.249
Total ekuitas	Rp10.302.802	Rp31.614.988	Rp33.708.792
Penjualan bersih	Rp31.388.311	Rp46.752.319	Rp51.228.782
Total asset	Rp63.397.148	Rp113.880.230	Rp114.722.249
Asset tetap	Rp45.515.184	Rp69.070.496	Rp72.860.819
Laba bersih	Rp6.860.121	Rp5.370.203	Rp4.775.741

Sumber: Data diambil dari ioh.co.id tahun 2021-2023

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2021 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan terjadi pada tahun 2021 sampai 2022 dan penurunan terjadi tahun 2022 sampai 2023, hal ini dapat dilihat dari tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Perhitungan Rasio Lancar

	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR%
Likuiditas	2021	Rp11.499.439	Rp28.658.152	40%
	2022	Rp18.683.115	Rp35.874.074	52%
	2023	Rp15.479.659	Rp34.134.343	45%

Sumber: ioh.co.id tahun 2021-2023

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ 2021 &= \frac{11.499.439}{28.658.152} \times 100\% = 40\% \\ 2022 &= \frac{18.683.115}{35.874.074} \times 100\% = 52\% \\ 2023 &= \frac{15.479.659}{34.134.343} \times 100\% = 45\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada tabel 4 diketahui bahwa rasio lancar untuk tahun 2021 sebesar 40%, ditahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 52%. Kemudian pada tahun 2023 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 7% yang mana diketahui rasio lancar pada tahun 2022 sebesar 52%, berarti rasio lancar tahun 2023 sebesar 45%.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat yang terjadi perusahaan PT. Indosat Tbk pada tahun 2021-2023 mengalami peningkatan dan penurunan, sama halnya dengan dengan rasio lancar di atas. Rasio cepat mengalami peningkatan pada tahun 2021 sampai 2022, dan mengalami penurunan pada tahun 2023. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Perhitungan Rasio Cepat

	Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR%
Likuiditas	2021	Rp11.499.439	Rp18.110	Rp28.658.152	40%
	2022	Rp18.683.115	Rp73.277	Rp35.874.074	51%
	2023	Rp15.479.659	Rp226.428	Rp34.134.343	44%

Sumber: ioh.co.id tahun 2021-2023

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Cepat} &= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 2021 &= \frac{11.499.439 - 18.110}{28.658.152} \times 100\% = 40\% \\
 2022 &= \frac{18.683.115 - 73.277}{35.874.074} \times 100\% = 51\% \\
 2023 &= \frac{15.479.659 - 226.428}{34.134.343} \times 100\% = 44\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 5 rasio cepat untuk tahun 2021 sebesar 40% dan pada tahun 2022 sebesar 51%, dan pada tahun 2023 rasio cepat mengalami penurunan sebesar 7% yang mana pada tahun 2022 sebesar 51% dan pada tahun 2023 sebesar 44%.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas yang terjadi pada perusahaan ini, untuk tahun 2021 sampai 2023 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2021 sampai tahun 2022 rasio kas mengalami peningkatan dan tahun 2022 sampai 2023 rasio kas mengalami penurunan yang sangat besar. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Perhitungan Rasio Kas

	Tahun	Kas	Hutang Lancar	CR%
Likuiditas	2021	Rp3.789.006	Rp28.658.152	13%
	2022	Rp9.507.880	Rp35.874.074	26%
	2023	Rp5.189.573	Rp34.134.343	15%

Sumber: ioh.co.id tahun 2021-2023

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Kas} &= \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 2021 &= \frac{3.789.006}{28.658.152} \times 100\% = 13\% \\
 2022 &= \frac{9.507.880}{35.874.074} \times 100\% = 26\% \\
 2023 &= \frac{5.189.573}{34.134.343} \times 100\% = 15\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa rasio kas mengalami peningkatan yang sangat besar di mana untuk tahun 2021 sebesar 13%, dan pada tahun 2022 sebesar 26% dan pada tahun 2023 rasio kas mengalami penurunan yang signifikan yakni sebesar 11% dari tahun sebelumnya. Di mana pada tahun 2022 sebesar 26% berarti pada tahun 2023 sebesar 15%.

Rasio Solvabilitas

Untuk mengetahui tingkat solvabilitas dari PT. Indosat Tbk dapat dilakukan perhitungan berdasarkan data pada laporan keuangan perusahaan di mana untuk tahun 2021-2023 mengalami penurunan pada tahun terakhir yakni tahun 2023, hal ini dapat diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap asset dan rasio utang terhadap ekuitas.

a. Rasio Utang terhadap Asset (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio utang terhadap asset yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2021-2023 mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Perhitungan Rasio Utang terhadap Asset				
	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
Solvabilitas	2021	Rp53.094.346	Rp63.397.148	83%
	2022	Rp82.265.242	Rp113.880.230	72%
	2023	Rp81.013.457	Rp114.722.249	70%

Sumber: ioh.co.id tahun 2021-2023

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Utang Terhadap Asset} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 2021 &= \frac{53.094.346}{63.397.148} \times 100\% = 83\% \\
 2022 &= \frac{82.265.242}{113.880.230} \times 100\% = 72\% \\
 2023 &= \frac{81.013.457}{114.722.249} \times 100\% = 70\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa rasio utang terhadap asset untuk tahun 2021 sebesar 83%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 72%. Pada tahun 2023 rasio utang terhadap asset mengalami penurunan sebesar 2% yang mana pada tahun 2022 sebesar 72% berarti pada tahun 2023 sebesar 70%.

b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap ekuitas yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2021-2023 mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Perhitungan Rasio Utang terhadap Asset				
	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
Solvabilitas	2021	Rp53.094.346	Rp10.302.802	5,15%
	2022	Rp82.265.242	Rp31.614.988	2,60%
	2023	Rp81.013.457	Rp33.708.792	2,40%

Sumber: ioh.co.id tahun 2021-2023

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Utang Terhadap Ekuitas} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 2021 &= \frac{53.094.346}{10.302.802} \times 100\% = 5,15\% \\
 2022 &= \frac{82.265.242}{31.614.988} \times 100\% = 2,60\% \\
 2023 &= \frac{81.013.457}{33.708.792} \times 100\% = 2,40\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data pada tabel 8 dapat dilihat bahwa rasio utang terhadap ekuitas mengalami penurunan dimana rasio utang terhadap ekuitas tahun 2021 sebesar 5,15%

sedangkan rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2022 sebesar 2,60%. Dapat dilihat juga bahwa rasio utang terhadap ekuitas perusahaan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2,40% sedangkan pada tahun 2022 sebesar 2,60%.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas PT. Indosat Tbk untuk tahun 2021-2023, untuk mengukur sampai berapa efektivitas perusahaan dalam mengelolah dananya.

a. Perputaran Asset Usaha (*Total Assets Turnover*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu aktiva yang berputar dalam periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan. Berikut tabel 9 untuk perhitungan *total assets turnover* pada tahun 2021-2023:

Tabel 9. Perhitungan Perputaran Asset Usaha

	Tahun	Penjualan Bersih	Total Asset	TATO
Aktivitas	2021	Rp31.388.311	Rp63.397.148	49%
	2022	Rp46.752.319	Rp113.880.230	41%
	2023	Rp51.228.782	Rp114.722.249	44%

Sumber: ioh.co.id tahun 2021-2023

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Asset Usaha} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 2021 &= \frac{31.388.311}{63.397.148} \times 100\% = 49\% \\
 2022 &= \frac{46.752.319}{113.880.230} \times 100\% = 41\% \\
 2023 &= \frac{51.228.782}{114.722.249} \times 100\% = 44\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa perputaran asset usaha untuk tahun 2021 sebesar 49%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 41%. Pada tahun 2023 perputaran asset usaha mengalami kenaikan sebesar 3% yang mana pada tahun 2022 sebesar 41% berarti pada tahun 2023 sebesar 44%.

b. Perputaran Asset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran harta tetap. Berikut tabel 10 untuk perhitungan perputaran aktiva tetap perusahaan PT. Indosat Tbk pada tahun 2021-2023:

Tabel 10. Perhitungan Perputaran Asset Tetap

	Tahun	Penjualan	Asset Tetap	FAT
Aktivitas	2021	Rp31.388.311	Rp45.515.184	68%
	2022	Rp46.752.319	Rp69.070.496	67%
	2023	Rp51.228.782	Rp72.860.819	70%

Sumber: ioh.co.id tahun 2021-2023

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Asset Tetap} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Asset Tetap}} \times 100\% \\
 2021 &= \frac{31.388.311}{45.515.184} \times 100\% = 68\% \\
 2022 &= \frac{46.752.319}{69.070.496} \times 100\% = 67\% \\
 2023 &= \frac{51.228.782}{72.860.819} \times 100\% = 70\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa perputaran asset tetap mengalami penurunan dimana perputaran asset tetap tahun 2021 sebesar 68% sedangkan perputaran asset tetap pada tahun 2022 sebesar 67%. Dapat dilihat juga bahwa perputaran asset tetap perusahaan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 70%.

Rasio Profitabilitas

a. Hasil Pengembalian Atas Asset (*Return on Assets*)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Berikut tabel 11 untuk perhitungan hasil pengembalian atas asset perusahaan PT. Indosat Tbk pada tahun 2021-2023:

Tabel 11. Perhitungan Hasil Pengembalian Atas Asset

	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
Profitabilitas	2021	Rp6.860.121	Rp63.397.148	10%
	2022	Rp5.370.203	Rp113.880.230	4%
	2023	Rp4.775.741	Rp114.722.249	4%

Sumber: ioh.co.id tahun 2021-2023

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil Pengembalian Atas Asset (ROA)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\
 2021 &= \frac{6.860.121}{63.397.148} \times 100\% = 10\% \\
 2022 &= \frac{5.370.203}{113.880.230} \times 100\% = 4\% \\
 2023 &= \frac{4.775.741}{114.722.249} \times 100\% = 4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 11 diketahui perhitungan hasil pengembalian atas asset untuk tahun 2021 sebesar 10%, ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 6% yang mana diketahui perhitungan hasil pengembalian atas asset tahun 2022 sebesar 4%. Kemudian untuk tahun 2023 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan pada perhitungan hasil pengembalian atas asset sebesar 4%.

b. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio ini merupakan rasio profitabilitas dari pemegang saham, tingkat efisiensi perusahaan dapat diukur berdasarkan seberapa besar tingkat pengembalian modalnya, karena hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya. Berikut tabel 12 untuk hasil perhitungan ROE pada perusahaan PT. Indosat Tbk pada tahun 2021-2023:

Tabel 12. Perhitungan Hasil Pengembalian Atas Ekuitas

	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Modal	ROE
Profitabilitas	2021	Rp6.860.121	Rp10.302.802	66%
	2022	Rp5.370.203	Rp31.614.988	16%
	2023	Rp4.775.741	Rp33.708.792	14%

Sumber: ioh.co.id tahun 2021-2023

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (ROE)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 2021 &= \frac{6.860.121}{10.302.802} \times 100\% = 66\% \\
 2022 &= \frac{5.370.203}{31.614.988} \times 100\% = 16\%
 \end{aligned}$$

$$2023 = \frac{4.775.741}{33.708.792} \times 100\% = 14\%$$

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa hasil pengembalian atas ekuitas untuk tahun 2021 sebesar 66%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 50% yang mana pada tahun 2022 sebesar 16%. Dapat dilihat juga bahwa hasil pengembalian atas ekuitas pada tahun 2023 juga mengalami penurunan sebesar 14% sedangkan pada tahun 2022 sebesar 16%.

c. Laba Atas Investasi (*Return on Investment*)

ROI ini mengukur kemampuan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Berikut tabel 13 untuk perhitungan ROI pada perusahaan PT. Indosat Tbk pada tahun 2021-2023:

Tabel 13. Perhitungan Laba Atas Investasi

	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROI
Profitabilitas	2021	Rp6.860.121	Rp63.397.148	10%
	2022	Rp5.370.203	Rp113.880.230	4%
	2023	Rp4.775.741	Rp114.722.249	4%

Sumber: ioh.co.id tahun 2021-2023

$$\begin{aligned} \text{Laba Atas Investasi (ROI)} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\ 2021 &= \frac{6.860.121}{63.397.148} \times 100\% = 10\% \\ 2022 &= \frac{5.370.203}{113.880.230} \times 100\% = 4\% \\ 2023 &= \frac{4.775.741}{114.722.249} \times 100\% = 4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa perhitungan laba atas investasi mengalami penurunan yang signifikan di mana untuk tahun 2021 sebesar 10%, dan pada tahun 2022 sebesar 4%. Pada tahun 2023 perhitungan laba atas investasi tidak mengalami peningkatan juga penurunan dari tahun 2022 berarti pada tahun 2023 sebesar 4%.

d. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Berikut tabel 14 untuk perhitungan NPM perusahaan PT. Indosat Tbk dari tahun 2021-2023:

Tabel 14. Perhitungan Margin Laba Bersih

	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
Profitabilitas	2021	Rp6.860.121	Rp31.388.311	21%
	2022	Rp5.370.203	Rp46.752.319	7%
	2023	Rp4.775.741	Rp51.228.782	6%

Sumber: ioh.co.id tahun 2021-2023

$$\begin{aligned} \text{Margin Laba Bersih (NPM)} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ 2021 &= \frac{6.860.121}{31.388.311} \times 100\% = 21\% \\ 2022 &= \frac{5.370.203}{46.752.319} \times 100\% = 7\% \\ 2023 &= \frac{4.775.741}{51.228.782} \times 100\% = 6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa perhitungan margin laba bersih untuk tahun 2021 sebesar 21%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 7%. Pada tahun 2023 perhitungan margin laba bersih mengalami penurunan sebesar 1% yang mana pada tahun 2022 sebesar 7% berarti pada tahun 2023 sebesar 6%.

SIMPULAN

Analisis laporan keuangan merupakan suatu alat utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan dan kinerjanya. Hal ini sangat penting untuk membuat keputusan-keputusan strategis guna memajukan perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini, analisis laporan keuangan dilakukan pada PT. Indosat Tbk untuk periode 2021 hingga 2023. Berbagai rasio keuangan dihitung dan dianalisis, meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan dari berbagai aspek.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT. Indosat Tbk cenderung mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Sementara itu, rasio solvabilitas perusahaan mengalami penurunan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin membaik. Untuk rasio aktivitas, terdapat sedikit penurunan dalam perputaran asset usaha dan asset tetap pada tahun 2022, namun kemudian meningkat kembali pada tahun 2023. Dari segi profitabilitas, PT. Indosat Tbk menunjukkan kinerja yang cukup baik pada tahun 2021, dengan rasio-rasio seperti *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin* yang tinggi. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, rasio-rasio tersebut mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam menghasilkan laba dari asset dan ekuitas yang dimilikinya.

Secara keseluruhan, analisis laporan keuangan PT. Indosat Tbk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa fluktuasi dan penurunan pada beberapa rasio tertentu. Hasil analisis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam membuat keputusan strategis dan memperbaiki kinerja keuangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, M., Lestari, N. E. P., & Hidayat, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen*, 2(2), 82–89. <https://doi.org/10.33480/jasdim.v2i2.4628>
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hadli, Ikraam, C. (2022). *Jurnal Manajemen*, Volume 10 No 4, Oktober 2022. 10(4), 457–465.
- Hartono, M. R., Wahjuningsih, E., & Widowati, K. (2021). Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi. *Wahana: Tridarma Perhuruan Tinggi*, 73(2), 119–133.
- Indriyana Widyastuti. (2021). Aktual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Aktual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Indriyana*, 6(2), 11–20.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyawan. S , (2015). Manajemen Keuangan, CV Pustaka Setia

- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 250–260. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.13047>
- Swot, A., Strategi, D., Pada, P., Susu, P., Pt, H., Indonesia, N., & Banjarmasin, C. (2023). *Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. 167–173.
- Trianto, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1–10. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v8i3.346>